

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN ADMINISTRASI TINGKAT DASAR DALAM MEMBANGUN POTENSI WISATA DI KECAMATAN CILENGKRANG

Arviyan Wisnu Wijanarko^{1*}, Hari Fauji²

^{1,2}*Pondok Quran Boarding School*

e-mail: sdm1@pondokquran.id

Dikirim : 09 Agustus 2023, Direvisi : 29 Agustus 2023, Diterima: 30 Agustus 2023

ABSTRAK

Pemahaman tidak selalu didapat melalui pendidikan tinggi akan tetapi juga bisa didapatkan dari pelatihan singkat yang solutif. Kecamatan Cilengkrang merupakan wilayah di Kabupaten Bandung dengan potensi wisata yang dapat menambah pemasukan pendapatannya mengingat kondisi geografisnya yang ada di dataran tinggi dengan potensi wisata berupa *view* Kota Bandung serta bukit-bukit dan curug. Namun pemanfaatan potensi tersebut kurang optimal yang mana setelah diidentifikasi dan diobservasi memiliki masalah terkait pengaplikasian administrasi dokumen. Sehingga pelatihan ini diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengaplikasikan administrasi tingkat dasar. Metode pelaksanaan diawali dengan identifikasi dan observasi untuk mengetahui akar masalah serta solusinya, kemudian sosialisasi dilakukan untuk memberikan aperepsi tentang masalah yang terjadi dan solusi yang ditawarkan dan wawancara untuk menjangir peserta yang layak, dilanjutkan dengan implementasi atau materi dan uji kompetensi. Kesimpulan serta hasil yang didapat dalam pelatihan ini yaitu kelayakan para peserta pelatihan sehingga dianggap mampu mengaplikasikan administrasi tingkat dasar dalam mengelola tempat wisata yang menjadi potensi desa dalam menerima pendapatan daerah yang dibuktikan dengan nilai akhir peserta pelatihan. Walaupun pengadministrasian masih menggunakan metode konvensional, namun tidak menutup kemungkinan untuk peserta mengaplikasikan administrasi secara digital.

Kata Kunci: Pelatihan administrasi; potensi wisata; kecamatan cilengkrang.

ABSTRACT

Understanding is not always obtained through higher education but can also be obtained from short, solutive training. Cilengkrang District is an area in Bandung Regency with tourism potential that can increase regional income, considering its geographical conditions in the highlands with tourism potential in the form of a view of the city of Bandung as well as hills and waterfalls. However, the utilization of this potential is less than optimal which after being identified and observed has problems related to the application of document administration. So that this training was held aiming to provide an understanding in applying basic level administration. The implementation method begins with identification and observation to find out the root of the problem and the solution, then socialization is carried out to provide apperceptions about the problems that occur and the solutions offered and interviews to recruit eligible participants, followed by implementation or materials and competency tests. The conclusions and results obtained in this training are the feasibility of the training participants so that they are considered capable of applying basic level administration in managing tourist attractions which are potential villages in receiving regional income as evidenced by the final value of the training participants. Even though the administration still uses conventional methods, it does not rule out the possibility for participants to apply administration digitally.

Keywords: Administrative training; potential tourism; cilengkrang district.



1. PENDAHULUAN

Amanat yang diemban bangsa Indonesia berdasarkan Alinea ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap individu perlu berperan aktif dalam mewujudkannya baik dengan cara apapun yang diridhoi oleh hukum dan budaya sosial. Cita-cita bangsa yang mulia tersebut hendaklah sebaiknya terepresentasikan dengan baik yaitu sebagai contoh representasi tersebut telah dimulai dari pemerintah yang telah berkomitmen menjaga bahwa APBN yang disalurkan untuk pendidikan di Indonesia sebesar 20% atau Rp. 608,3 triliun pada tahun 2023 (Kemenkeu, 2022). Kemudian dikuatkan dengan warga, masyarakat yang berupaya untuk terus semangat dalam menimba ilmu, walaupun pada kenyataannya masih banyak di berbagai wilayah Indonesia masih banyak yang belum terjamah oleh pendidikan.

Dalam kajian korelasi antara tingkat pendidikan dan peningkatan ekonomi, telah dikemukakan beberapa korelasi yang setidaknya memberikan sebuah gambaran bahwa sejatinya tingginya pendidikan merupakan suatu jalan menuju perbaikan perekonomian di sebuah negara. Dalam kajian yang dilakukan oleh Nugroho, yang hasilnya memberikan kesimpulan bahwa pendidikan pada *proxy* Angka Melek Huruf (AHM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *proxy* Produk Domestik Bruto. (Nugroho, 2014) Gambaran perbaikan pendidikan dengan perkembangan potensi yang dimiliki wilayahnya juga digambarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Foster dan Rosenzweig yang dilakukan di India di mana pertanian merupakan sektor unggulan (sama dengan Indonesia) yang petaninya memiliki prospektif bahwa pengalaman lebih memberikan kepastian penghasilan daripada harus menempuh pendidikan sehingga memotong waktu mendapatkan pengalaman bertani akan tetapi harus diketahui bahwa pendidikan juga meningkatkan ketahanan hasil tani yang memungkinkan kedepannya akan mendapatkan penghasilan yang lebih. (Foster & Rosenzweig, 2010) Hal ini mendukung juga pada penelitian yang dilakukan oleh Yang-Roo Yoon di Korea, dalam Nugroho, pendidikan yang maju memberikan banyak hasil yang positif walaupun hasil yang serupa belum bisa di ambil di negara-negara Afrika yang mana pendidikan meningkat tidak memberikan dampak yang begitu positif di sana (Nugroho, 2014)

Teori Alokasi atau reproduksi status sosial memberikan jalan mendapatkan ilmu tanpa harus mengenyam pendidikan yang lebih tinggi demi mengakomodir terlaksananya cita-cita bangsa Indonesia bagi kaum yang tidak memiliki waktu panjang untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Teori ini berpendapat bahwa pendidikan yang lebih tinggi tidak menentukan produktivitasnya lebih tinggi daripada pendidikan yang rendah apabila pekerjaannya sama karena dalam ekonomi modern produktivitas bisa dibantu dengan kemajuan teknologi, akan tetapi pendidikan yang rendah dengan dibekali oleh pelatihan akan cenderung memiliki produktifitas yang sama dengan yang berpendidikan tinggi (Djuhartono et al., 2022)

Oleh karena itu pendidikan sangat memiliki peran krusial dalam membangun sebuah negara yang berdaulat. Sepakat dengan pendapat yang disampaikan oleh Kahiriah, bahwa pendidikan bukanlah terkait dengan tinggi rendah tingkatnya, akan tetapi adalah sebuah proses untuk mencerdaskan, membangun dan memanusiakan manusia yang pada akhirnya memiliki *output* sumber daya manusia yang memiliki daya saing kemudian apabila dia diaplikasikan dalam pendidikan Islam (*tarbiyyah*) maka tidak meninggalkan nilai-nilai *illahiyyah* artinya sumber daya manusia tersebut tidak meninggalkan poin ketuhanan (Khairiah, 2018)

Sehingga berdasarkan poin-poin tersebut pendidikan sangat penting untuk peningkatan ekonomi, walaupun pendidikan tersebut tidak tinggi akan tetapi bisa disokong dengan pelatihan-pelatihan. Ini sangat cocok dengan kondisi geografis dan sosiologis di Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung merupakan wilayah administratif yang terletak di antara Bandung Utara dan Bandung Timur dengan luas wilayah 1.762,4 km². Kecamatan Cilengkrang memiliki ketinggian 500 – 1800 meter di atas permukaan laut (mdpl). Menurut laporan Badan Pusat Statistik tahun 2021, di Kecamatan Cilengkrang institusi pendidikan setingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi berturut-turut berjumlah 21, 7, 3 dan 0 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2021).



Gambar 1. Jumlah Fasilitas Sekolah di Kecamatan Cilengkrang Tahun 2021. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2021)

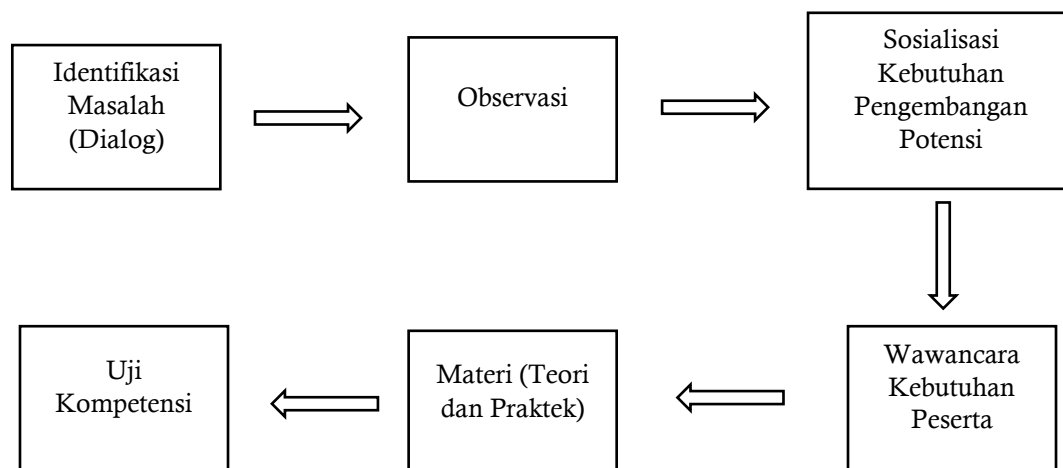
Indikator keberhasilan pembangunan manusia salah satunya adalah kemajuan dalam pendidikan. Apabila pembangunan manusia baik maka potensi-potensi yang ada di wilayah sekitarnya akan ikut baik pemanfaatannya. Salah satu potensi yang cukup besar di wilayah Kecamatan Cilengkrang adalah potensi wisata mengingat Kecamatan Cilengkrang berada di ketinggian 500 – 1800 m dpl maka potensi wisata yang ada di wilayah ini meliputi wisata yang berkaitan dengan ketinggian seperti pegunungan, curug dan perkebunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2021).

Potensi yang ada tersebut hendaknya bisa dikembangkan, kurang berkembangnya potensi tersebut adalah karena kurang optimalnya administrasi kegiatan usaha. Administrasi dasar seperti pembukuan tamu yang berkaitan dengan korespondensi, administrasi surat keluar masuk yang bahkan ada saran di dalamnya sehingga dapat memberikan evaluasi pengembangan usaha, dan masalah lainnya timbul dalam pengembangan potensi wisata ini serta belum tertata rapi. Hal ini didasari karena pengelola tempat tersebut sebagian besar adalah warga lokal dan tidak mengenyam pendidikan tinggi yang juga abai akan pentingnya administrasi dasar. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menghadirkannya sebuah pelatihan. Pelatihan Administrasi Tingkat Dasar diberikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya yaitu agar dapat melaksanakan administrasi dengan baik. Pengembangan desa wisata melalui pelatihan tata kelola administrasi juga pernah dilakukan di Desa Bulu Cindea, Kabupaten Pangkep yang mana proses pelatihan yang diberikan dengan memberikan motivasi dan materi dengan tujuan akhir membuat brosur dan profil organisasi. (Fatmawati, Haerana, and Rohani 2022) Perbedaan dengan pelatihan terdahulu tersebut yaitu dengan diberikan pelatihan secara intensif yang berkaitan dengan korespondensi serta mengadministrasikan surat untuk menjadi pertimbangan diambilnya keputusan bisnis strategis. Sehingga pada akhirnya tujuan dari dilaksanakannya pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang administrasi khususnya terkait hubungannya dengan korespondensi dan tata kelola surat demi wisata yang potensial membangun Desa Cilengkrang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang pertama kali dilakukan untuk menyukseskan kegiatan ini adalah dengan melakukan identifikasi masalah terkait dengan pengembangan potensi wisata di desa Cilengkrang, identifikasi masalah tersebut dilakukan dengan dialog bersama Camat Cilengkrang. Setelah identifikasi masalah melalui dialog, untuk memetakan kebutuhan pelatihan yang cocok untuk mengatasi masalah, maka dilakukan observasi. Setelah observasi, dilakukan sosialisasi kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi masalah, sosialisasi ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Quran dengan dihadiri oleh 25 peserta serta Kepala Desa Girimekar yang diwakili oleh Sekretaris Desa. Sebelum pelatihan dimulai, diperlukan penyaringan peserta

pelatihan yang memiliki potensi besar serta minat untuk mengembangkan wisata desanya dengan wawancara. Pelatihan dilaksanakan selama 1 pekan dari tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan 2 Juni 2023 yang dilaksanakan di Balai Laihan Kerja Komunitas Pondok Quran dan untuk memastikan ketercapaian kegiatan ini dilakukan Uji Kompetensi pada tanggal 3 Juni 2023 melalui uji tulis dan praktek.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Administrasi Tingkat Dasar Dalam Membangun Potensi Wisata Di Kecamatan Cilengkrang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Cilengkrang berada di antara Bandung Utara dan Bandung Timur dengan wilayah dataran tinggi antara 500 – 1800 m dpl serta memiliki luas wilayah 1.762,4 km² yang letaknya berada pada 107° 22' - 108° 50' Bujur Timur dan 6° 41' - 7° 19' Lintang Selatan dan total penduduknya pada sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 56,2 ribu jiwa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2021). Karena Kecamatan Cilengkrang yang wilayahnya terletak pada dataran tinggi yang memiliki udara yang sejuk, maka wilayah Kecamatan Cilengkrang memiliki potensi destinasi wisata ciri khas dataran tinggi yaitu bukit-bukit dengan *view* Kota Bandung, curug, hutan-hutan, dan lainnya. Destinasi wisata tersebut mayoritas dikelola oleh warga lokal yang mana rata-rata warga lokal tersebut tidak mengenyam pendidikan tinggi ataupun pendidikan khusus. Potensi tersebut hendaknya dikembangkan, pada tahap awal dialog yang dilakukan bersama Camat Kecamatan Cilengkrang, diketahui bahwa potensi tersebut tidak optimal dikarenakan beberapa hal yaitu kurangnya kemampuan untuk menyebar luaskan potensi wisata tersebut yang setelah dilakukan observasi bahwa selain hal tersebut didapatkan sebuah kesimpulan yaitu kurangnya pengetahuan dalam melaksanakan administrasi bahkan tingkat dasar sekalipun, hal ini dikarenakan salah satunya pendidikan yang rendah dan menganggap remeh pengadministrasian dokumen.

Dari dialog dan observasi, didapat materi yang diperlukan dalam melakukan pelatihan tersebut yang akan disosialisasikan, materi tersebut yaitu korespondensi tingkat dasar dan menangani surat masuk dan surat keluar. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023 yang dihadiri oleh 25 peserta di mana sosialisasi tersebut berisi tentang pentingnya administrasi dan pengantar materi korespondensi serta materi persuratan. Kemudian setelah sosialisasi, langsung dilakukan wawancara untuk menjangir peserta yang potensial dan memiliki minat untuk mengembangkan potensi wisata desanya yang mana hasil dari wawancara tersebut diambil sebanyak 16 peserta.



Gambar 3. Sosialisasi dan Wawancara

Pelatihan dilakukan selama 1 pekan dari tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan 2 Juni 2023, peserta diajarkan mengenai 1). Korespondensi Niaga Tingkat Dasar di mana para peserta diharapkan mampu memenejerial sebuah korespondensi terkait dengan pengembangan usaha agar usaha yang dijalankan dapat berkembang, pada materi ini peserta mendapatkan pemahaman mengenai cara membuat janji temu, dan menjelaskan profil niaga. Sebagaimana diketahui bahwa korespondensi sangat erat kaitannya dengan pengembangan usaha di mana dalam korespondensi dapat diandalkan sebagai alat untuk perluasan usaha, baik dengan cara merawat hubungan baik dengan kostumer maupun mencari kostumer yang baru. (Widnadianti, 2022) 2). Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar di mana para peserta dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menangani surat masuk dan surat keluar serta mengadministrasikan setiap panggilan masuk dan panggilan keluar melalui telepon, serta memahami mencatat notulensi-notulensi. Pelatihan penanganan surat ini diperlukan untuk mengatasi keluhan konsumen melalui persuratan maupun alat komunikasi bisnis serta menjadi evaluasi kebijakan yang akan diambil kedepannya. (Prawiro, 2018) Selain teori yang didapat melalui sesi ceramah dan diskusi, peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktekan segala ilmu yang telah didapatnya. Dari materi-materi yang telah disampaikan tersebut, sangat diharapkan kepada para peserta yang telah mengikuti pelatihan mampu dan mau untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat dalam pelatihan tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan



Gambar 5. Uji Kompetensi

Di akhir sesi pelatihan, dilaksanakan uji kompetensi untuk mengetahui tingkat pemahaman dari masing-masing peserta. Peserta diuji melalui praktek dan tulis yang mana dari hasil uji kompetensi tersebut seluruh peserta dinyatakan layak dengan nilai peserta terendah 79 (B) dan tertinggi 90 (A).

Pada akhirnya diberikan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan administrasi tingkat dasar terkhusus bagi pengelola potensi wisata Kecamatan Cilengkrang. Dampak positif dari pelatihan ini berupa pengetahuan tentang pentingnya

administrasi untuk mengembangkan potensi wisata yang mana potensi ini mampu memberikan dampak positif bagi penghasilan daerah, oleh karena itu peserta pelatihan diharapkan mampu berkontribusi aktif dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam pelatihan yang diselenggarakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengenyam pendidikan yang lebih tinggi bukan berarti tidak bisa memajukan potensi wilayahnya, dengan pelatihan yang cukup dan sumber daya yang mumpuni maka potensi di wilayah tersebut akan terangkat. Permasalahan yang timbul dari pembahasan di atas adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya administrasi sehingga diperlukan pelatihan yang menyangkut tentang administrasi. Dari pelatihan yang telah dijalankan, seluruh peserta dinyatakan layak dalam uji kompetensi tersebut dan diharapkan agar mampu memberikan kontribusi terbaiknya dalam memperbaiki administrasi serta dapat mengajarkan kepada orang lain ilmu yang telah didapatkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada Kementerian Tenaga Kerja melalui Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat, Pemerintahan Kecamatan Cilengkrang, Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Quran, Yayasan Pondok AlQuran Dusturuna yang telah memberikan kemudahan atas terlaksananya pelatihan ini dan mendukung perkembangan Sumber Daya Manusia terkhusus di Kecamatan Cilengkrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. (2021). *Kecamatan Cilengkrang Dalam Angka 2021*.
- Djuhartono, T., Ariwibowo, P., Anggresta, V., Studi, P., & Ekonomi, P. (2022). *Jurnal Mirai Management Determinasi Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (LPM) Di Karangasem-Kabupaten Bogor*. 7, 1–14.
- Fatmawati, Haerana, and Rohani. 2022. "Pelatihan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis Desa Bulu Cindea Pangkep." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian KKN-MAS* 1:153–59.
- Foster, A. D., & Rosenzweig, M. R. (2010). *Microeconomics Of Technology Adoption*.
- Kemenkeu. (2022). *Pemerintah Alokasikan Anggaran Pendidikan Tahun 2023 Sebesar Rp608,3 Triliun*. Pemerintah Alokasikan Anggaran Pendidikan Tahun 2023 Sebesar Rp608,3 Triliun.
- Khairiah. (2018). *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga* (1st Ed.). Pustaka Pelajar.
- Nugroho. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.
- Prawiro, M. (2018). *Pengertian Surat Masuk dan Surat Keluar, Fungsi, Tujuan, dan Jenis*. <https://www.maxmanroe.com/vid/surat/pengertian-surat-masuk-dan-surat-keluar.html>.
- Widnadianti, R. (2022). *Pengertian Korespondensi dan Kegunaannya dalam Bisnis*. <https://kerjoo.com/blog/pengertian-korespondensi/>